

Penggunaan Metode *Cost Plus Pricing* untuk Meningkatkan Ketepatan Penentuan Harga Jual Jamu pada CV. Razie Aceh Teunom-Aceh Jaya

Totok Rudianto¹, Sri Rani Fauziah², Nailatul Muna³

Politeknik Aceh, Indonesia^{1,2,3}

Email: totok@politeknikaceh.ac.id¹, sri.rani@politeknikaceh.ac.id²

Article Info :

Received: February 17, 2026

Revised: April 20, 2026

Accepted: July 29, 2026

Keywords:

biaya ditambah penetapan harga; penetapan biaya variabel; harga pokok produksi; harga jual; UMKM jamu tradisional

Abstract

Background: The selling price of a product has an important role in determining the survival and profitability of a business entity, as it directly affects sales volume and revenue. In practice, many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, including traditional herbal medicine producers, still set selling prices without a structured cost of production, thereby increasing the risk of price errors and reducing competitiveness. This condition is found in CV. Razie Aceh, a traditional herbal medicine producer in Teunom, Aceh Jaya, who has been setting the selling price based on simple estimates without a standard costing method.

Objective: This study seeks to fill the gap by applying the variable costing approach to calculate the cost of production and the cost plus pricing method to determine the right selling price for Manja Razie herbal medicine products, using primary data on production costs collected through interviews and observations for the period January–December 2022.

Methods: This study used a quantitative approach with a case study design on a CV. Razie Aceh, Teenom District, Aceh Jaya Regency.

Results: The calculation results showed a cost of production of IDR 11,255 per unit and a selling price of IDR 28,251 per unit for 57,600 units produced during the period.

Conclusion: These findings imply that the systematic application of costing variables can help traditional herbal medicine MSMEs set more accurate and competitive selling prices, as well as provide practical guidance for cost control and price decision-making in similar businesses.

Kata Kunci:

Abstrak

biaya ditambah penetapan harga; penetapan biaya variabel; harga pokok produksi; harga jual; UMKM jamu tradisional

Latar Belakang: Harga jual suatu produk memiliki peran penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan profitabilitas suatu entitas bisnis, karena secara langsung memengaruhi volume penjualan dan pendapatan. Dalam praktiknya, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, termasuk produsen jamu tradisional, masih menetapkan harga jual tanpa perhitungan harga pokok produksi yang terstruktur, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penetapan harga dan menurunkan daya saing. Kondisi ini ditemukan pada CV. Razie Aceh, produsen jamu tradisional di Teunom, Aceh Jaya, yang selama ini menetapkan harga jual berdasarkan perkiraan sederhana tanpa metode penetapan biaya yang baku.

Tujuan: Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menerapkan pendekatan variabel costing untuk menghitung harga pokok produksi dan metode cost plus pricing untuk menentukan harga jual yang tepat bagi produk jamu Manja Razie, menggunakan data primer biaya produksi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk periode Januari–Desember 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi kasus pada CV. Razie Aceh, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya.

Hasil: Hasil perhitungan menunjukkan harga pokok produksi sebesar Rp11.255 per unit dan harga jual sebesar Rp28.251 per unit untuk 57.600 unit yang diproduksi selama periode tersebut.

Kesimpulan: Temuan ini mengimplikasikan bahwa penerapan variabel costing secara sistematis dapat membantu UMKM jamu tradisional menetapkan harga jual yang lebih akurat dan kompetitif, serta memberikan panduan praktis bagi pengendalian biaya dan pengambilan keputusan harga pada usaha sejenis.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu entitas bisnis. Entitas bisnis sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan bisnis. Semua perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan produksinya, hal ini dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya, yaitu biaya produksi dan non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya dikeluarkan dalam proses, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan juga kegiatan administrasi umum.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diketahui memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sehingga efisiensi pengelolaan biaya pada level usaha mikro menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian (Janah et al., 2024). Besarnya proporsi modal dan biaya produksi yang dikeluarkan pelaku UMKM turut memengaruhi pendapatan yang diperoleh, sehingga pemisahan dan pengendalian biaya produksi maupun non produksi menjadi krusial bagi keberlangsungan usaha (Nur & Evhin,

2023). Ketepatan dalam mengidentifikasi unsur biaya produksi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap akurasi harga pokok produksi yang dihasilkan pada berbagai jenis UMKM (Nugraha, 2023).

Penentuan harga pokok produksi berguna dalam penentuan harga jual. Sebelum perusahaan menentukan harga jual menghitung harga pokok produksi, sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk lain di pasaran. Harga pokok produksi terdiri dari beberapa unsur yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk.

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dengan pembuatan suatu produk. Sedangkan biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Beberapa metode digunakan didalam penentuan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Metode *variable costing* merupakan metode penentuan kos produksi hanya memperhitungkan biaya produksi *variabel* ke dalam biaya produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Penerapan metode *variable costing* dinilai lebih relevan digunakan oleh UMKM berskala kecil karena hanya membebankan unsur biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi, sehingga perhitungannya lebih sederhana namun tetap akurat (Giovanni, R. E., & Ilat, 2021). Perbandingan antara metode *full costing* dan *variable costing* pada beberapa penelitian juga menunjukkan adanya selisih harga pokok produksi yang cukup signifikan, sehingga pemilihan metode yang tepat menjadi penentu akurasi harga jual (Pasapan et al., 2023). Penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang tepat juga terbukti membantu pelaku usaha memperoleh margin keuntungan yang wajar sekaligus menjaga daya saing harga di pasar (Kholilurrahman et al., 2022).

Permasalahan ditemui UMKM CV. Razie Aceh hanya melakukan perhitungan harga pokok produksi masih sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi *variabel costing* sebagai acuan untuk menentukan harga jual. Pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi Usaha Mikro Kecil.. UMKM Jamu Tradisional CV. Razie Aceh mempunyai beberapa macam produk salah satunya Manja Raziemerupakan produk terlaris pada CV. Razie Aceh.UMKM Jamu Tradisional, merupakan salah satu jamu warisan turun temurun sejak tahun 1927 hingga saat ini. Jamu yang diproduksi CV. Razie Aceh dulu dikenal dengan produk “MANJAKANI ACEH-RAZI”. CV. Razie Aceh selama ini belum melakukan perhitungan biaya harga pokok produksi, sehingga sulit dalam menentukan harga jual hasil produksinya.

Kondisi serupa juga ditemukan pada berbagai UMKM lain di Indonesia, di mana pelaku usaha cenderung menetapkan harga jual berdasarkan perkiraan atau kebiasaan tanpa perhitungan harga pokok produksi yang baku, sehingga rentan menyebabkan penetapan harga yang kurang kompetitif (Mawarni, 2024). Fenomena

ini juga terjadi pada UMKM di sektor lain, di mana ketiadaan perhitungan harga pokok produksi yang sistematis menyebabkan harga jual yang ditetapkan tidak sepenuhnya mencerminkan biaya produksi yang sesungguhnya (Leo et al., 2024).

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena bertujuan menentukan harga jual produk dengan *cost plus pricing* sehingga mempengaruhi tingkat penjualan produk entitas bisnis. Penelitian pada UMKM sejenis juga menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang belum menggunakan metode akuntansi biaya baku berpotensi menyebabkan penetapan harga jual yang kurang mencerminkan biaya sesungguhnya, sehingga berdampak pada rendahnya profitabilitas usaha (Nofiani, S, et.al, 2022). Selain itu, ketepatan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan juga terbukti berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba bersih yang diperoleh pelaku usaha (Nazah, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Obyek penelitian adalah CV. Razie Aceh bergerak di Industri pembuatan Jamu Tradisional Aceh. Data penelitian menggunakan data primer. Metode dipakai untuk mendapatkan data melalui wawancara dan observasi. Data diambil berupa data-data produksi. Kemudian data-data produksi dihitung harga pokok produksi dengan *variabel costing*, dan menentukan harga jual dengan *cost plus pricing*.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan menggambarkan secara rinci penerapan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada satu objek penelitian tertentu. Penelitian ini berlokasi di CV. Razie Aceh yang berada di Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh, dengan periode pengambilan data produksi dari bulan Januari hingga Desember 2022.

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki wewenang dan pengetahuan langsung mengenai data biaya produksi, penjualan, dan operasional perusahaan, yaitu wakil direktur dan bagian produksi CV. Razie Aceh, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara semi terstruktur dan lembar observasi untuk mencatat data produksi, penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) observasi awal untuk memahami proses produksi; (2) wawancara mendalam dengan informan kunci untuk memperoleh data biaya; (3) pengumpulan dokumen pendukung berupa data pembelian bahan baku dan data produksi; (4) pengolahan data menggunakan metode *variable costing* untuk menghitung harga pokok produksi; dan (5) penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumentasi produksi dan hasil observasi langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Bahan baku digunakan untuk pembuatan Jamu Manja Razie periode januari-desember 2022 adalah gambir sebanyak 50 kg pertahun atau 4.17 kg perbulan, penggunaan manjakani sebanyak 3.72 kg pertahun atau perbulan hanya 3.10 kg. sedangkan untuk minyak zaitun sebanyak 87.2 liter pertahun atau 7.27 liter perbulan.

Pemakaian Bahan Baku

CV. Manja Razie melakukan pembelian bahan baku secara tunai. Bahan baku dibeli disimpan digudang hingga barang digunakan. CV. Razie Aceh membeli bahan baku kemudian diolah menjadi produk jadi siap untuk dijual. Pembelian gambir, manjakani dan minyak zaitun diperlukan sebagai bahan baku untuk pembuatan jamu Manja Razie sehingga saat pemakaian bahan baku untuk pembuatan jamu dapat digunakan seluruhnya, bukti pemakaian bahan baku dapat dilihat pada lampiran 6. Berikut adalah daftar pemakaian bahan baku periode 2022.

Pemakaian Bahan Baku

CV. Manja Razie melakukan pembelian bahan baku secara tunai. Bahan baku yang dibeli disimpan digudang hingga barang digunakan. CV. Razie Aceh membeli bahan baku yang kemudian diolah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Pembelian gambir, manjakani dan minyak zaitun yang diperlukan sebagai bahan baku untuk pembuatan jamu Manja Razie telah ditentukan di awal dengan rancangan yang matang, sehingga saat pemakaian bahan baku untuk pembuatan jamu dapat digunakan seluruhnya, bukti pemakaian bahan baku dapat dilihat pada lampiran 6. Berikut adalah daftar pemakaian bahan baku periode 2022.

Tabel 1. Pemakaian bahan baku

No	Bulan	Nama Barang	Harga Per Kg/Liter	Kg/Liter	Jumlah
1	Januari	Gambir	Rp 100.000	4,17	Rp 416.667
		Manjakani	Rp 300.000	3,10	Rp 929.167
		Minyak zaitun	Rp 142.500	7,27	Rp 1.035.833
2	Febuari	Gambir	Rp 110.050	4,17	Rp 458.542
		Manjakani	Rp 303.000	3,10	Rp 938.458
		Minyak zaitun	Rp 143.000	7,27	Rp 1.039.468
3	Maret	Gambir	Rp 105.050	4,17	Rp 437.708
		Manjakani	Rp 320.900	3,10	Rp 993.899
		Minyak zaitun	Rp 143.300	7,27	Rp 1.041.649
4	April	Gambir	Rp 100.900	4,17	Rp 420.417
		Manjakani	Rp 301.050	3,10	Rp 932.419
		Minyak zaitun	Rp 144.900	7,27	Rp 1.053.279
5	Mei	Gambir	Rp 110.000	4,17	Rp 458.333
		Manjakani	Rp 310.000	3,10	Rp 960.139
		Minyak zaitun	Rp 143.500	7,27	Rp 1.043.102

No	Bulan	Nama Barang	Harga Per Kg/Liter	Kg/Liter	Jumlah
6	Juni	Gambir	Rp 108.090	4,17	Rp 450.375
		Manjakani	Rp 309.000	3,10	Rp 957.042
		Minyak zaitun	Rp 143.070	7,27	Rp 1.039.977
7	Juli	Gambir	Rp 109.080	4,17	Rp 454.500
		Manjakani	Rp 300.050	3,10	Rp 929.322
		Minyak zaitun	Rp 140.050	7,27	Rp 1.018.024
8	Agustus	Gambir	Rp 99.800	4,17	Rp 415.833
		Manjakani	Rp 295.090	3,10	Rp 913.959
		Minyak zaitun	Rp 140.000	7,27	Rp 1.017.661
9	September	Gambir	Rp 102.000	4,17	Rp 425.000
		Manjakani	Rp 300.050	3,10	Rp 929.322
		Minyak zaitun	Rp 142.500	7,27	Rp 1.035.833
10	Oktober	Gambir	Rp 100.000	4,17	Rp 416.667
		Manjakani	Rp 300.500	3,10	Rp 930.715
		Minyak zaitun	Rp 142.550	7,27	Rp 1.036.197
11	November	Gambir	Rp 102.050	4,17	Rp 425.208
		Manjakani	Rp 320.000	3,10	Rp 991.111
		Minyak zaitun	Rp 143.055	7,27	Rp 1.039.868
12	Desember	Gambir	Rp 104.050	4,17	Rp 433.542
		Manjakani	Rp 311.050	3,10	Rp 963.391
		Minyak zaitun	Rp 143.050	7,27	Rp 1.039.831
Total					Rp 29.022.456

Sumber: Edit Penulis (2023)

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung merupakan balas jasa diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan terlibat dalam proses produksi. Tenaga kerja bekerja sebagai pilmaker sebanyak 7 orang dengan biaya Rp.3.850.000/orang. Dari total biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada lampiran 6. Biaya tenaga kerja langsung selama periode 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Total Biaya Tenaga kerja Langsung

Ket.	Pekerja	Gaji Perorang	Gaji Per Bulan	Gaji Per Tahun
Pekerja	7	Rp 3.850.000	Rp 26.950.000	Rp 323.400.000
Jumlah			Rp 26.950.000	Rp 323.400.000

Sumber: Edit Penulis (2023)

Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Biaya *overhead* pabrik (BOP) merupakan biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi dua yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Biaya *Overhead Variabel*

Pembelian Bahan Penolong

CV. Razie Aceh membeli bahan penolong pembuatan jamu Manja Razie secara tunai/kas.

Tabel 3. Pemakaian Bahan Penolong

No	Bulan	Nama Bahan Penolong	Harga Satuan	Unit	Jumlah
1	Januari	Botol	Rp 2.195	4.800	Rp 10.536.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 295	4.800	Rp 1.416.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 275	753	Rp 206.699
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.093	122	Rp 5.379.346
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.500	300	Rp 3.750.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.500	100	Rp 1.250.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.950	18	Rp 359.100
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.950	13	Rp 259.350
		Plastik Packing 70 cm	Rp 32.500	10	Rp 325.000
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 22.530	30	Rp 675.900
2	Februari	Botol	Rp 2.190	4.800	Rp 10.512.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 295	4.800	Rp 1.416.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 310	753	Rp 233.430
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.093	122	Rp 5.379.346
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 14.000	300	Rp 4.200.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.600	100	Rp 1.260.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 20.000	18	Rp 360.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.975	13	Rp 259.675
		Plastik Packing 70 cm	Rp 32.500	10	Rp 325.000
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.250	30	Rp 727.500
3	Maret	Botol	Rp 2.215	4.800	Rp 10.632.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 300	4.800	Rp 1.440.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 310	753	Rp 233.430
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.100	122	Rp 5.380.200
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	300	Rp 3.885.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	100	Rp 1.295.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 20.000	18	Rp 360.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.975	13	Rp 259.675
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.050	10	Rp 330.500
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.550	30	Rp 736.500
4	April	Botol	Rp 2.215	4.800	Rp 10.632.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 295	4.800	Rp 1.416.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 310	753	Rp 233.430

No	Bulan	Nama Bahan Penolong	Harga Satuan	Unit	Jumlah
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.100	122	Rp 5.380.200
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	300	Rp 3.885.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	100	Rp 1.295.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 20.000	18	Rp 360.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.975	13	Rp 259.675
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.050	10	Rp 330.500
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.990	30	Rp 749.700
5	Mei	Botol	Rp 2.215	4.800	Rp 10.632.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 295	4.800	Rp 1.416.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 310	753	Rp 233.430
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 43.905	122	Rp 5.356.410
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	300	Rp 3.885.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 12.950	100	Rp 1.295.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 20.000	18	Rp 360.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 19.975	13	Rp 259.675
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.050	10	Rp 330.500
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.990	30	Rp 749.700
6	Juni	Botol	Rp 2.150	4.800	Rp 10.320.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 295	4.800	Rp 1.416.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 310	753	Rp 233.430
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.100	122	Rp 5.380.200
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.155	300	Rp 3.946.500
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	100	Rp 1.315.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	18	Rp 378.900
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	13	Rp 273.650
		Plastik Packing 70 cm	Rp 32.980	10	Rp 329.800
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.550	30	Rp 736.500
7	Juli	Botol	Rp 2.240	4.800	Rp 10.752.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 305	4.800	Rp 1.464.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 320	753	Rp 240.960
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.050	122	Rp 5.374.100
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	300	Rp 3.945.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	100	Rp 1.315.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	18	Rp 378.900
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	13	Rp 273.650
		Plastik Packing 70 cm	Rp 32.980	10	Rp 329.800
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.550	30	Rp 736.500
8	Agustus	Botol	Rp 2.240	4.800	Rp 10.752.000

No	Bulan	Nama Bahan Penolong	Harga Satuan	Unit	Jumlah
		Kertas Aturan pakai	Rp 305	4.800	Rp 1.464.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 320	753	Rp 240.960
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.050	122	Rp 5.374.100
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	300	Rp 3.945.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	100	Rp 1.315.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	18	Rp 378.900
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.050	13	Rp 273.650
		Plastik Packing 70 cm	Rp 32.980	10	Rp 329.800
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.550	30	Rp 736.500
9	September	Botol	Rp 2.240	4.800	Rp 10.752.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 305	4.800	Rp 1.464.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 320	753	Rp 240.960
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.050	122	Rp 5.374.100
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	300	Rp 3.945.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	100	Rp 1.315.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.000	18	Rp 396.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.000	13	Rp 286.000
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.055	10	Rp 330.550
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.500	30	Rp 735.000
10	Oktober	Botol	Rp 2.240	4.800	Rp 10.752.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 305	4.800	Rp 1.464.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 320	753	Rp 240.960
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.050	122	Rp 5.374.100
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	300	Rp 3.945.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.150	100	Rp 1.315.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.000	18	Rp 396.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.000	13	Rp 286.000
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.055	10	Rp 330.550
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.500	30	Rp 735.000
11	November	Botol	Rp 2.240	4.800	Rp 10.752.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 300	4.800	Rp 1.440.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 305	753	Rp 229.665
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.000	122	Rp 5.368.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.200	300	Rp 3.960.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.200	100	Rp 1.320.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 23.500	18	Rp 423.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.950	13	Rp 298.350
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.055	10	Rp 330.550

No	Bulan	Nama Bahan Penolong	Harga Satuan	Unit	Jumlah
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 24.500	30	Rp 735.000
12	Desember	Botol	Rp 2.195	4.800	Rp 10.536.000
		Kertas Aturan pakai	Rp 290	4.800	Rp 1.392.000
		Coin (Perekat Tutup Botol)	Rp 330	753	Rp 248.490
		Kemasan foil ukuran 15 cm x 10 m	Rp 44.700	122	Rp 5.453.400
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.750	300	Rp 4.125.000
		Box isi 12 (60 pill)	Rp 13.800	100	Rp 1.380.000
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 21.955	18	Rp 395.190
		Stiker 60 pill 60 x 40 mm	Rp 22.100	13	Rp 287.300
		Plastik Packing 70 cm	Rp 33.000	10	Rp 330.000
		Bubble warp 50 cm dan Perekat	Rp 25.800	30	Rp 774.000
Total Pemakaian Bahan Penolong					Rp 295.846.836

Sumber: Edit Penulis (2023)

Biaya Overhead Pabrik Tetap**Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (BTKTL)**

Gaji bagian produksi sebanyak 3 orang dengan gaji Rp.5.550.000/orang, maka selama periode Januari – Desember 2022 biaya gaji karyawan sebesar Rp.199.800.000.

Tabel 4. Total Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (BTKTL)

Ket.	Pegawai	Gaji	Gaji Per Bulan	Gaji Per Tahun
Pegawai	3	Rp 5.550.000	Rp 16.650.000	Rp 199.800.000
Jumlah			Rp 16.650.000	Rp 199.800.000

Sumber: Edit Penulis (2023)

Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

CV. Razie Aceh memiliki beberapa aktiva tetap yang diperoleh pada tahun 2003 terdapat bangunan berupa pabrik dan 2018, aktiva terdiri dari mesin packing pil, mesin exp date, mesin pengeringan dan mesin grinder bahan baku. Sementara untuk peralatan terdapat gunting, pisau, spatula, dan sendok. Perhitungan perolehan aktiva dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut adalah tabel harga perolehan aktiva tetap CV. Razie Aceh

Tabel 5. Harga Perolehan Aktiva

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Per Unit	Jumlah	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan	Bangunan
Pabrik	2003	Rp 750.000.000	1	Rp 750.000.000	20	Rp 37.500.000	Rp 3.125.000	
Mesin								
Mesin Packing Pil	2018	Rp 30.419.782	2	Rp 60.839.564	16	Rp 1.901.236,38	Rp 158.436	
Mesin Exp Date	2018	Rp 9.240.000	1	Rp 9.240.000	16	Rp 577.500,00	Rp 48.125	
Mesin Pengeri ngan	2018	Rp 6.500.000	2	Rp 13.000.000	16	Rp 406.250,00	Rp 33.854	
Mesin Grinder Bahan Baku	2018	Rp 19.600.000	1	Rp 19.600.000	16	Rp 1.225.000,00	Rp 102.083	
Total Penyusutan Mesin						Rp 4.109.986	Rp 342.499	
Peralatan								
Gunting	2018	Rp 15.000	3	Rp 45.000	8	Rp 1.875	Rp 156	
Pisau	2018	Rp 25.000	4	Rp 100.000	8	Rp 3.125	Rp 260	
Spatula	2018	Rp 20.000	6	Rp 120.000	8	Rp 2.500	Rp 208	
Sendok	2018	Rp 10.000	5	Rp 50.000	8	Rp 1.250	Rp 104	
Total Penyusutan Peralatan						Rp 8.750	Rp 729	
Total Keseluruhan Penyusutan						Rp 41.618.736	Rp 3.468.228	

Sumber: Edit Penulis (2023)

Biaya Non Produksi**Biaya Pemasaran**

Pemasaran adalah biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk jadi. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan wakil direktur perusahaan menghabiskan biaya pemasaran sebesar Rp.36.000.000 untuk periode 2022. Berikut adalah total biaya pemasaran

Tabel 6. Biaya Pemasaran

No	Bulan	Keterangan	Pemasaran Per Bulan
----	-------	------------	---------------------

1	Januari	Pemasaran	Rp 3.000.000
2	Februari	Pemasaran	Rp 3.000.000
3	Maret	Pemasaran	Rp 3.000.000
4	April	Pemasaran	Rp 3.000.000
5	Mei	Pemasaran	Rp 3.000.000
6	Juni	Pemasaran	Rp 3.000.000
7	Juli	Pemasaran	Rp 3.000.000
8	Agustus	Pemasaran	Rp 3.000.000
9	September	Pemasaran	Rp 3.000.000
10	Oktober	Pemasaran	Rp 3.000.000
11	November	Pemasaran	Rp 3.000.000
12	Desember	Pemasaran	Rp 3.000.000
Total Biaya Pemasaran			Rp 36.000.000

Sumber: Edit Penulis (2023)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan *Variabel Costing*

Harga pokok produksi menggunakan *variabel costing*, memasukkan komponen biaya bersifat variabel seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead variabel*.. Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *variabel costing*.

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan *Variabel Costing*

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 29.022.456
Biaya Tenaga Kerja	Rp 323.400.000
Biaya Overhead Variabel	Rp 295.846.836
Total Harga Pokok Produksi	Rp 648.269.292
Unit Produksi (unit)	57.600
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp 11.255

Sumber: Edit Penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa total harga pokok produksi total harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* untuk pembuatan jamu Manja Razie pada periode 2022 sebesar Rp.648.269.292 dan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp.11.255 dengan jumlam sebanyak 57.600 unit

Perhitungan Harga Jual *Cost Plus Pricing* dengan *Variabel Costing*

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan *variabel costing*. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil direktur CV. Razie Aceh menargetkan keuntungan sebesar 45% dari seluruh total biaya dikeluarkan. Perhitungan mark up diperoleh dari biaya tetap ditambah dengan laba diharapkan kemudian dibagi dengan total biaya produksi, sehingga menghasilkan *mark up* sebesar 151%. Berikut merupakan perhitungan menggunakan *mark up*.

CV. Razie Aceh Perhitungan Presentase <i>Mark Up</i> Periode Januari-Desember 2022				
Laba yang diharapkan	=	Presentase laba	X	Total biaya yang dikeluarkan
	=	45%	X	Rp 648,269,292
	=	Rp		291,721,181
% <i>Mark up</i>	=	(Laba yang diharapkan) (Volume dalam unit)	+	(Biaya tetap) (Harga produksi variabel)
	=	$\frac{291.721.181}{57.600}$	+	$\frac{327.850.204 + 323.400.000 + 36.000.000}{11,255}$
	=	Rp 978,971,385	X 100%	
		Rp 648,269,292		
	=	151%		

Sumber: Edit Penulis (2023)

Gambar 1. Perhitungan Harga Jual *Cost Plus Pricing* Pendekatan *variabel costing*

Dari perhitungan *mark up* yang di peroleh adalah sebesar 151%. Maka 151% dari harga produksi adalah Rp.978.971.385. Sehingga menghasikan harga jual jamu melalui pendekatan *variabel costing* adalah sebesar Rp.28.251. Perhitungan harga jual dapat dilihat pada tabel berikut.

CV. Razie Aceh Perhitungan Harga Jual Periode Januari-Desember 2022		
Harga Produksi penuh	Rp	648,269,292
(+) Mark up Untuk Kos Pemasaran - laba: 151% dari Kos Produksi	Rp	978,971,385
Target harga Jual	Rp	1,627,240,678
Unit Produksi (dibagi Per unit)		57,600
Harga Jual Per Unit	Rp	28,251

Sumber: Edit Penulis (2023)

Gambar 2. Perhitungan harga jual

Dari tabel diatas dapat dilihat harga jual dengan metode cost plus pricing dengan penentuan harga dari perusahaan. Hasil akhir menunjukkan bahwa hitungan harga jual ditetapkan metode cost plus pricing. Hasil perhitungan di atas sejalan dengan teori akuntansi biaya yang menyatakan bahwa harga pokok produksi merupakan dasar utama dalam penentuan harga jual yang wajar. Temuan bahwa CV. Razie Aceh selama ini belum menghitung harga pokok produksi secara formal sejalan dengan temuan Tongkad et al., (2022) pada UMKM keripik Pisuke, yang juga menunjukkan bahwa perhitungan versi perusahaan cenderung lebih rendah dan kurang akurat dibandingkan perhitungan dengan metode akuntansi biaya yang baku.

Pemilihan metode cost plus pricing dengan pendekatan variable costing pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan variable costing hanya membebankan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi, sehingga lebih relevan digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek terkait penetapan harga jual dibandingkan pendekatan full costing yang membebankan seluruh biaya tetap dan variabel.

Bagi manajemen CV. Razie Aceh, hasil perhitungan ini memiliki implikasi penting dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai dasar untuk menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan yang telah ditargetkan sebesar 45%, sekaligus sebagai alat pengendalian biaya produksi agar tidak terjadi pemborosan pada komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, maupun biaya overhead pabrik. Dengan demikian, penerapan variable costing tidak hanya bermanfaat sebagai alat penghitungan harga pokok produksi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat bagi keberlangsungan usaha UMKM jamu tradisional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil kajian pada UMKM roti dan bakery, yang menunjukkan bahwa penerapan metode full costing dan variable costing secara konsisten menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan perhitungan sederhana yang selama ini dilakukan pelaku usaha (Rizky et al., 2023). Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian pada usaha kecil menengah lainnya, yang menegaskan bahwa perbedaan hasil perhitungan antara metode full costing dan variable costing dapat memengaruhi besaran mark up dan harga jual yang ditetapkan (Kholida et al., 2023).

Konsistensi temuan ini turut diperkuat oleh penelitian pada UMKM Java Bakery, yang membuktikan bahwa penggunaan variable costing menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah dibandingkan full costing karena tidak membebankan biaya tetap ke dalamnya (Kartika et al., 2023). Kondisi ini juga sejalan dengan penelitian pada usaha katering, yang menemukan bahwa penerapan variable costing menghasilkan harga jual yang lebih kompetitif untuk pengambilan keputusan penetapan harga jangka pendek (Rahayu & Situngkir, 2023).

Studi pada UMKM roti lain turut menunjukkan bahwa penerapan variable costing dalam penentuan harga pokok produksi dapat menjadi dasar yang lebih relevan bagi pengambilan keputusan manajerial dibandingkan estimasi biaya yang dilakukan secara tradisional oleh pelaku usaha (Rachmawati, 2023). Temuan serupa juga dikonfirmasi oleh penelitian pada usaha kuliner lainnya, yang menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berbasis variable costing lebih mencerminkan biaya produksi riil sehingga membantu pelaku usaha menetapkan harga jual yang lebih wajar (Maulana et al., 2024).

Perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi antara versi perusahaan dan versi peneliti pada penelitian terdahulu juga menunjukkan pola yang konsisten dengan temuan pada penelitian ini, yaitu perhitungan versi perusahaan yang belum menggunakan metode akuntansi biaya baku cenderung menghasilkan harga jual yang kurang akurat (Adiwijaya, L. A. et., 2022). Hal ini turut diperkuat oleh

penelitian pada UMKM lain, yang menemukan bahwa pelaku usaha yang belum menerapkan metode full costing secara baku menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah dari kondisi sesungguhnya sehingga berisiko menetapkan harga jual yang tidak menutup seluruh biaya produksi (Sanjaya, 2021).

Selain itu, penelitian mengenai penerapan metode full costing dan variable costing sebagai dasar penetapan harga jual produk juga menegaskan bahwa metode variable costing lebih tepat digunakan untuk pengambilan keputusan penetapan harga dalam jangka pendek (Nafisah et al., 2021). Secara umum, hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa penerapan metode akuntansi biaya yang sistematis merupakan salah satu strategi penting bagi UMKM, termasuk UMKM di era digital, untuk meningkatkan akurasi penetapan harga jual sekaligus daya saing usaha (Firdausya et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menghitung harga pokok produksi (HPP) jamu Manja Razie pada CV. Razie Aceh Hasil perhitungan menunjukkan HPP sebesar Rp11.255 per unit untuk total produksi 57.600 unit selama periode Januari-Desember 2022. Berdasarkan HPP tersebut, penentuan harga jual dengan metode cost plus pricing menghasilkan mark up sebesar 151% dari target laba 45%, sehingga diperoleh harga jual sebesar Rp28.251 per unit.

Hasil ini menegaskan bahwa perhitungan HPP yang sistematis menjadi dasar penting dalam penetapan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan margin laba yang ditargetkan, sekaligus menjadi alat pengendalian biaya produksi. Penerapan variable costing berbasis cost plus pricing ini memberikan kontribusi praktis bagi UMKM jamu tradisional dalam menetapkan harga jual secara lebih akurat dan kompetitif dibandingkan estimasi sederhana yang selama ini digunakan.

REFERENSI

- Adiwijaya, L. A., Tinangon, J. J., & Tangkuman, S. J. (2022). *Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Tenda Biru Di Cabang Piere Tendeana*.
- Firdausya, L. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21: Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Era Digital Di Abad Ke-21. *Journal.Unusida.Ac.Id*, 2023(3), 14–18. <https://Journal.Unusida.Ac.Id/Index.Php/Tali-Jagad/Article/View/848>
- Giovanni, R. E., & Ilat, V. (2021). *Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Ci'eng Manado*.
- Janah, U.. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia. *Teewanjournal.Comurn Janah, Frs Tampubolonpeng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2024•*Teewanjournal.Com*. <https://doi.org/10.62710/A45xg233>
- Kartika, N. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Java Bakery. *Journal.Ikopin.Ac.Idn Kartika, A Akbarfair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2023•*Journal.Ikopin.Ac.Id*. <https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/View/2991>
- Kholida, Maula, A., Mahmudah, S. N., Karimah, Z. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Kecil Menengah Produk Minuman Jus Buah “Ta Kashi Murah.” *Jurnal.Peneliti.Netka Maula, Sn Mahmudah, Za Karimahjurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023•*Jurnal.Peneliti.Net*, (20), 409–416. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8418680>
- Kholilurrahman, K., Saputra, J., & Arif, M. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Di Usaha Bandrek Alif Kota Dumai. *Jurnal Arti (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), 01–10. <https://doi.org/10.52072/Arti.V17i1.338>
- Leo, L. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing. *Ejurnal.Kampusakademik.Co.Idles Leo, Ae Apsarijurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2024•*Ejurnal.Kampusakademik.Co.Id*, 1(4), 173–184. <https://doi.org/10.61722/Jmia.V1i4.1965>
- Maulana, A. D. A., Ardana, A. B., Wijiono, C. A., & Ersaq, D. A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Umkm Teh Kita Bojonegoro Tahun 2023. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(5), 814–819. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V2i5.116>
- Mawarni, D. (2024). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada Usaha Umkm Ayam Penyet Syakilah*. <http://repository.Uin-Suska.Ac.Id/80005/>

- Nafisah, N. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *E-Jurnal.Unisda.Ac.Idn Nafisah, Am Dientri, N Darmayanti, W Winarno, H Hairudinj-Macc: Journal Of Management And Accounting*, 2021•*E-Jurnal.Unisda.Ac.Id*, 4(1). [Https://E-Jurnal.Unisda.Ac.Id/Index.Php/J-Macc/Article/View/2400](https://E-Jurnal.Unisda.Ac.Id/Index.Php/J-Macc/Article/View/2400)
- Nazah, K. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih: Study Kasus Mie Ayam Kembar. *Jbbe.Lppmbinabangsa.Idk Nazahjurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 2024•*Jbbe.Lppmbinabangsa.Id*. <Http://Jbbe.Lppmbinabangsa.Id/Index.Php/Jbbe/Article/View/618>
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Umkm Sehi Kerpik*.
- Nugraha. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Udang Vaname Di Tambak Lautan Abadi Gerokgak. *Ejournal.Undiksha.Ac.Idigyap Nugraha, Pr Masdiantinijurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2023•*Ejournal.Undiksha.Ac.Id*. <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jja/Article/View/60963>
- Nur Lailatul, I., & Evhin, A. (2023). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm. *Embiss.Comh Wafiroh, In Lailatul, A Evhinjurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2023•*Embiss.Com*, 3(2), 194–201. <Https://Www.Embiss.Com/Index.Php/Embiss/Article/View/209>
- Pasapan, V. (2023). Analisis Metode Full Costing Dan Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada Umkm Subin Mood Boba. *Academia.Eduvw Pasapan, Rj Pusung, D Maradesajurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2023•*Academia.Edu*. <Https://Www.Academia.Edu/Download/104697132/42961.Pdf>
- Rachmawati, E. (2023). Analysis Of The Calculation Of Cost Of Goods Produced Using The Full Costing Method And Variable Costing (Case Study Of Krishna Bakery Jombang Sme). *Conference.Trunojoyo.Ac.Ide Rachmawati, A Anis, I Iwanussoleh, Mr Adiyantoproceeding International Conference On Economy, Management*, 2023•*Conference.Trunojoyo.Ac.Id*. <Https://Conference.Trunojoyo.Ac.Id/Pub/Icembus/Article/View/293>
- Rahayu, R., & Situngkir, T. (2023). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Prodi (Studi Kasus: Ukm Cjh Catering Purwakarta). *J-Innovative.Orggrj Rahayu, T Situngkirinnovative: Journal Of Social Science Research*, 2023•*J-Innovative.Org*. <Http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/2883>
- Rizky, G., Marliyah, & Kusmilawaty. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing (Studi Kasus Ukm A. Zaki Bakery Medan). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 2(2), 37–49. <Https://Doi.Org/10.30630/Jabei.V2i2.153>
- Sanjaya, J. (2021). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode*

Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Ciyam Sari.
Tongkad, S., Bokuu, Z., Akuntansi, A. L.-J. M., & 2022, Undefined. (2022). Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada Keripik Pisuke Kota Gorotalo. *Jamak.Fe.Ung.Ac.Idsc Tongkad, Z Bokuu, A Lukumjurnal Mahasiswa Akuntansi, 2022•Jamak.Fe.Ung.Ac.Id, 1(3), 198–207.*

Copyright holders:
Totok Rudianto, Sri Rani Fauziah, Nailatul Muna (2026)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

